

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah dengan penelitian secara hukum empiris atau disebut juga dengan penelitian studi kasus. Penelitian hukum empiris yakni penelitian yang tidak hanya membahas mengenai masalah-masalah hukum yang sifatnya normatif namun penelitian hukum empiris juga membahas mengenai interaksi sosial manusia di tengah kehidupan bermasyarakat yang menarik untuk diteliti.⁵⁵ Penelitian ini hasilnya diperoleh dari data primer atau data yang diperoleh langsung dari masyarakat.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan sosiologis terdapat dua kata yakni pendekatan dan sosiologis. Pendekatan adalah proses atau cara mendekatkan dalam usaha peneliti untuk menghubungkan peneliti kepada metode-metode untuk mencapai pengertian tentang masalah penelitian, adapun sosiologis berarti pengetahuan atau ilmu tentang perkembangan masyarakat. Soejono Suekanto mengartikan sosiologi sebagai ilmu pengetahuan yang membatasi terhadap penilaian sehingga memberi petunjuk terkait kebijaksanaan dalam hubungan masyarakat dan kelompok-kelompok, secara sederhana sosiologi artinya keadaan masyarakat dengan segala

⁵⁵ Depri Liber Sonata, “*Metode Penelitian Hukum Normatif dan Empiris: Karakteristik Khas dari Metode Meneliti Hukum*” (Jurnal Hukum: Vol.8 No.1 , Januari-Maret 2014, ISSN 1978-5186) hlm.27-29

fenomenanya. Dengan demikian pendekatan sosiologis adalah cara atau metode yang dilakukan peneliti mengaitkan hasil yang ditemukan dengan gejala-gejala yang ditemukan dalam interaksi sosial masyarakat.⁵⁶

3. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini adalah kualitatif deskriptif yakni penelitian yang berfokus pada fenomena atau gejala yang ada di lapangan secara alami tanpa dibuat-buat atau rekayasa dengan cara analisis.⁵⁷ Sifat penelitian ini adalah mengupas sebuah masalah yang ditemukan di lapangan kemudian dijabarkan secara rinci tanpa menambah atau mengurangi fakta fenomena atau keadaan sosial yang sebenarnya terjadi. Penelitian ini juga mengungkapkan bagaimana sikap atau pandangan masyarakat tentang fenomena atau keadaan yang terjadi kemudian diuraikan secara lengkap mengenai kondisi kenyataan sosial menurut masyarakat.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dalam penelitian ini adalah berlokasi di Desa Muara Kuaro Kecamatan Muara Komam Kabupaten Paser Kalimantan Timur Indonesia.

C. Data dan Sumber Data

⁵⁶ Hamka, *Pendekatan Sosiologis (Fungsional, Konflik, Interpretatif)*, (Jurnal Saut Al-Arabiyah: Vol.1 No.1 Juli 2013), hlm. 16-17

⁵⁷ Zuchri Abdussamad, *“Metode Penelitian Kualitatif”* (Jakarta:CV Syakir Media Press, 2021) hlm.30

Jenis data jika dilihat dari kedudukannya dan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini terbagi atas dua macam, yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama dilokasi atau objek penelitian yang peneliti teliti. Menurut Amirin data primer adalah data yang diperoleh dari sumber-sumber pertama yang memuat data atau informasi yang diperlukan untuk penelitian.⁵⁸ Untuk mendapatkan data ini peneliti akan memperoleh dari Kepala Adat Desa dan Kepala Desa Mura Kuaro Kecamatan Muara Komam Kabupaten Paser.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh penulis dari sumber kedua yang memuat data atau informasi yang diperlukan untuk penelitian.⁵⁹ Untuk mendapatkan data ini peneliti akan memperoleh dari jurnal, skripsi, artikel dan internet ataupun dokumen dari kantor Desa Muara Kuaro.

3.Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini adalah menggunakan sumber data hukum empiris yang didapat melalui data lapangan, data ini diperoleh

⁵⁸ Rahmadi, *“Pengantar Metode Penelitian”* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011) hlm.75

⁵⁹ Amirin, *“Menyusun Rencana Penelitian”*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1995) hlm.63

penulis melalui informan yang menjadi narasumber yakni Kepala Adat, Pejabat Desa, dan beberapa tokoh masyarakat desa Muara Kuaro Kecamatan Muara Komam Kabupaten Paser Kalimantan Timur.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan, peneliti menggunakan beberapa metode penelitian sebagai berikut:

1. Observasi

Morris mendefinisikan observasi sebagai aktivitas menemukan gejala-gejala dilapangan kemudian dicatat dengan bantuan instrumen-instrumen yang meliputi, sebagai berikut:

- a. Pemilihan, memfokuskan pengamatan dalam penelitian dengan pemilihan yang menentukan apa yang amati, apa yang dicatat, dan apa yang disimpulkan. Peneliti dalam penelitiannya dapat memilih atas sejumlah gejala yang ditemukannya di lapangan.
- b. Pengubahan, peneliti dalam penelitiannya dapat mengubah suasana atau perilaku tanpa mempengaruhi kewajaran, kealamiahannya yang terjadi dilapangan.
- c. Pencatatan, merupakan upaya mencatat gejala-gejala yang ditemukan peneliti dilapangan.
- d. Pengkodean, merupakan proses dalam menyederhanakan catatan-catatan melalui reduksi data agar mempermudah peneliti dalam pemahaman.

- e. Rangkaian perilaku dan situasi masyarakat secara alamiah yang ditemukan saat penelitian terkait apa yang diteliti tanpa adanya manipulasi.⁶⁰

2. Wawancara (Interview)

Wawancara merupakan komunikasi yang dilakukan dua orang atau lebih dengan cara tatap muka yang mana salah satu sebagai penanya dan salah satu yang lain sebagai nerasumber.⁶¹ Wawancara adalah teknik dengan pengumpulan data melalui pertanyaan yang di ajukan kepada narasumber guna mendapatkan informasi yang berkaitan dengan penelitian. Teknik ini juga diartikan dengan memperoleh data dengan cara bertanya langsung secara tatap muka ataupun melalui alat komunikasi kepada informan yang menjadi subjek dalam penelitian. Dilihat dari sifat dan bentuk pelaksanaannya wawancara dibagi atas tiga macam, yaitu:⁶²

- a. Wawancara terstruktur, merupakan wawancara yang telah disiapkan terlebih dahulu baik pertanyaan dan kategori jawabannya.
- b. Wawancara semi struktur, peneliti diberikan kebebasan dalam mengatur alur wawancara dengan pertanyaan yang terbuka namun masih dalam konteks tema dan alur pembicaraan yang terarah.

⁶⁰ Hasyim Hasanah, *Teknik-teknik Observasi*, (Jurnal At-Taquaddum: Vol.8 No.1 Juli 2016) hlm.26-28

⁶¹ Ahmad Fadhallah, *“Wawancara”* (Jakarta Timur: UNJ Press, 2021) hlm.1-2

⁶² Joko Subagyo, *“Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik”*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2015) hlm. 39

- c. Wawancara tidak terstruktur. Hampir mirip dengan wawancara semi terstruktur hanya saja pada wawancara ini banyak kelonggaran dalam pedoman wawancara dan juga dengan pertanyaan yang lebih bervariasi.

Adapun jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur dan wawancara secara langsung Kepada Lembaga adat dan juga kepada pejabat desa serta beberapa masyarakat Desa Muara Kuaro.

3. Dokumentasi

Kata dokumentasi berasal dari bahasa latin yakni “*Docere*” yang artinya mengajar. Dokumentasi digunakan sebagai proses pembuktian baik berupa tulisan, lisan, gambaran atau arkeologis. Menurut G.J Renier merupakan sejarawan dari University Collage London mengartikan dokumentasi dalam tiga arti yang pertama dalam arti luas yakni meliputi semua sumber baik yang tertulis maupun sumber lisan. Kedua dalam arti sempit yaitu meliputi sumber tertulis saja. Ketiga dalam arti spesifik yaitu hanya meliputi surat-surat resmi dan surat-surat negara seperti surat perjanjian, undang-undang, hibah, dan lain sebagainya. Dari pengertian diatas dapat dipahami bahwa dokumentasi adalah sumber data yang digunakan untuk melengkapi sebuah penelitian baik berupa tulisan, gambar, film, maupun karya-karya monumental yang sifatnya memberikan informasi atau bukti atas proses penelitian yang dilakukan.⁶³

E. Analisis Data

⁶³ Natalina Nilamsari, “Memahami Study Dokumen dalam Penelitian Kualitatif” (Jurnal Wacana: Vol XIII No.2 Juni 2014) hlm.178

Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam analisis data penelitian ini adalah sebagai berikut:

Data ataupun informasi yang didapat dari hasil penelitian berupa wawancara ataupun dokumentasi dari pihak terkait seperti Kepala Desa, Lembaga Adat, dan juga beberapa tokoh masyarakat yang kemudian di analisis secara kualitatif deskriptif, yakni suatu metode analisis data yang di kelompokkan dan diseleksi kemudian dianalisis berdasarkan kebenaran dan fakta yang ada di lapangan. Kemudian data tersebut dihubungkan dengan teori-teori dan peraturan perundang-undangan yang diperoleh dari studi ataupun dokumen, sehingga diperoleh jawaban atas permasalahan dalam penelitian ini.

1. Teknik Analisis Data

Menurut Miles and Huberman dalam buku karangan Afrizal mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dengan model analisis interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas. Aktivitas yang dilakukan peneliti dalam analisis data yaitu data yang dikumpulkan akan dianalisa melalui tiga tahap, reduksi data, penyajian data dan hasil data kemudian disimpulkan.

1. Reduksi

Reduksi data merupakan kegiatan memilih hal-hal pokok, merangkum, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang hal-hal yang tidak penting. Dengan demikian data

yang telah direduksi oleh peneliti akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk pengumpulan data selanjutnya.⁶⁴

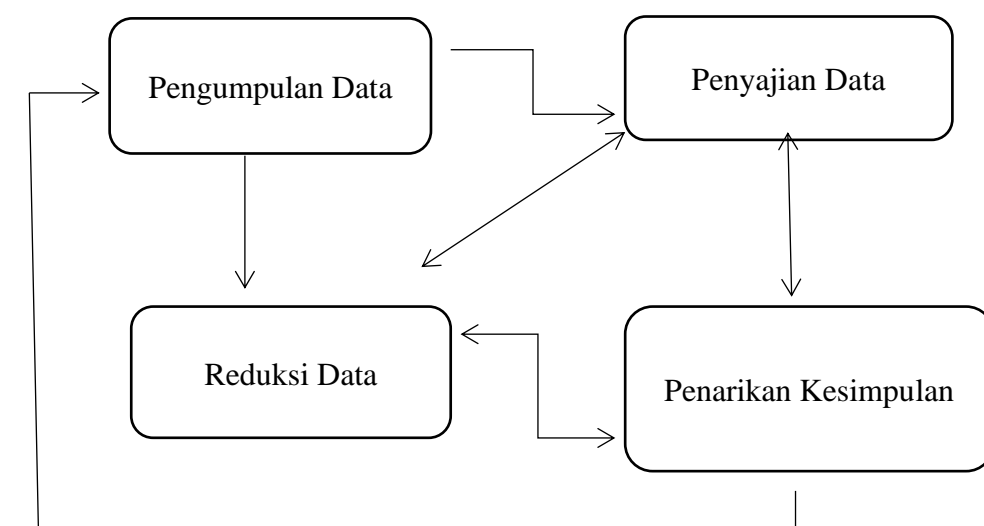
2. Penyajian Data

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian atau narasi singkat, bagan, hubungan, antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dalam menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Menarik kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan salah satu temuan baru yang sebelumnya belum pernah terjadi. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, teori atau hipo⁶⁵

Gambar 3.1



⁶⁴ Ahmad Rijali, *Analisi Data Kualitatif*, (jurnal Al Hadharah Vol.17 No. 33 Januari-Juni 2018) hlm.92

⁶⁵ *Ibid*, Ahmad Rijali, *Analisi Data Kualitatif*, hlm.94

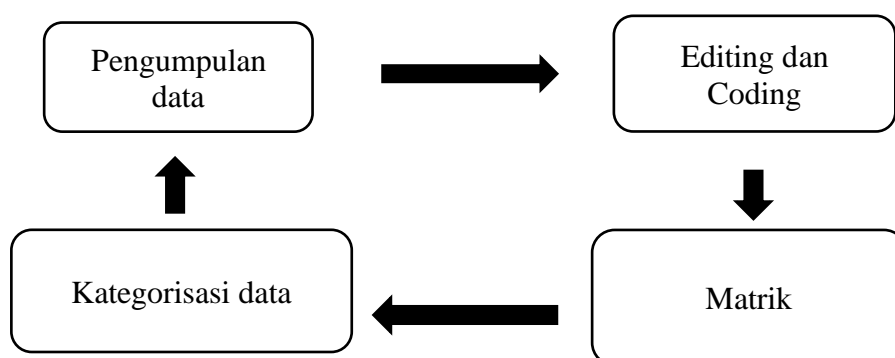
2. Teknik Pengolahan Data

Setelah semua data terkumpul, maka selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan tahapan sebagai berikut :

- a. Editing, adalah peneliti mempelajari dan meneliti kembali data yang telah terkumpul, sehingga dapat diketahui kelengkapan dan ketidakjelasan data.
- b. Kategorisasi, adalah peneliti menyusun terhadap data yang telah diperoleh berdasarkan jenis dan permasalahannya, sehingga tersusun secara sistematis dan lebih mudah dipahami.
- c. Deskripsi, adalah menguraikan dan menyusun kembali data yang telah terhimpun dalam uraian sistematis.
- d. Kesimpulan dalam bentuk matriks, adalah langkah terakhir dalam proses pengolahan data. Kesimpulan ini yang nantinya akan menjadi sebuah data terkait dengan objek penelitian peneliti. Hal ini disebut dengan istilah concluding, yaitu kesimpulan atas proses pengolahan data yang terdiri dari tiga proses sebelumnya, yaitu editing, kategorisasi, dan deskripsi⁶⁶

Pengolahan data dalam penelitian ini menurut Moleong, Lexy sebagai berikut

Gambar 3.2



⁶⁶ Ahmad, Muslimah, *Mehamahami Teknik Pengolahan dan Analisis Data Kualitatif*, (Jurnal Proceedings: Vol.1 No.1 Desember 2021) hlm.179-181